



**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN MANAJEMEN LABA
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT MEDIA NUSANTARA
CITRA TBK PERIODE 2014-2023**

***THE INFLUENCE OF MANAGERIAL OWNERSHIP AND PROFIT
MANAGEMENT ON COMPANY VALUE AT PT MEDIA NUSANTARA
CITRA TBK PERIOD 2014-2023***

Mohammad Fadhilah^{1*}, Widya Intan Sari²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
Email : mfadhilah38@gmail.com^{1*}, dosen02451@unpam.ac.id²

Article history :

Received : 15-11-2024
Revised : 17-11-2024
Accepted : 19-11-2024
Published: 21-11-2024

Abstract

Management partially and simultaneously on Company Value. This type of research uses secondary data and the method used is the quantitative associative method and uses statistical analysis. The population used in this study is all reports of PT Media Nusantara Citra Tbk for the period 2014-2023. The sample used in this study includes financial summary, stock summary, company shareholder information, financial position report (balance sheet), profit and loss report, and company cash flow report. The results of the study indicate that partially there is an influence between Managerial Ownership on Company Value with the results of the T test showing T count 4.160 greater than T table 2.365 and for significance 0.004 less than 0.05. While Earnings Management on Company Value partially has no influence because the results of the T test show T count 1.493 less than T table 2.365 and for significance 0.179 greater than 0.05. Simultaneously, Managerial Ownership and Earnings Management affect Company Value because the F test results show F count of 8.698. greater than Ftable 4.46 and for significance 0.013 less than 0.05. The value of the Determination Coefficient shows the influence of Managerial Ownership and Earnings Management of 63.1% on Company Value and while the remaining 36.9% is influenced by other factors.

Keywords: *Company Value, Managerial Ownership, Earnings Management*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Manajerial, Manajemen Laba secara parsial dan simultan terhadap Nilai Perusahaan. Jenis penelitian ini menggunakan data sekunder dan metode yang digunakan ialah metode asosiatif kuantitatif serta menggunakan analisis statistik. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh laporan PT Media Nusantara Citra Tbk periode 2014-2023. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini mencakup ikhtisar keuangan, ikhtisar saham, informasi pemegang saham perseroan, laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, dan laporan arus kas perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial terdapat pengaruh antara Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan dengan hasil uji T menunjukkan Thitung 4.160 lebih besar daripada Ttabel 2.365 dan untuk signifikansi 0.004 kurang dari 0.05. Sedangkan Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan secara



parsial tidak terdapat pengaruh diantaranya karena hasil uji T menunjukkan T_{hitung} 1.493 kurang dari T_{tabel} 2.365 dan untuk signifikansi 0.179 lebih besar daripada 0.05. Secara simultan Kepemilikan Manajerial dan Manajemen Laba berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dikarenakan hasil uji F menunjukkan F_{hitung} sebesar 8.698. lebih besar daripada F_{tabel} 4.46 dan untuk signifikansi 0.013 kurang dari 0.05. Adapun nilai koefisien Koefisien Determinasi menunjukkan pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Manajemen Laba sebesar 63.1% terhadap Nilai Perusahaan dan sedangkan untuk sisanya yaitu sebesar 36.9% di pengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci : Nilai Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Manajemen Laba

PENDAHULUAN

Keadaan Perekonomian Indonesia telah mengalami pemulihan yang cukup baik dalam tiga tahun terakhir setelah masalah COVID 19 menerjang Indonesia. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang dikutip (Pratiwi, 2022) dalam sebuah artikel online, dimana Pratiwi menuliskan bahwa pada tahun 2020 yang mana merupakan awal mula dari merebaknya pandemi COVID 19, Indonesia mengalami penurunan dalam pertumbuhan ekonomi sebesar -2,07 %.

Pada tahun 2021 berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh BPS (2022) dengan tajuk laporan 'Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2021.' Pada laporan dipaparkan bahwa ekonomi Indonesia mengalami pemulihan dengan tingkat pertumbuhan sebesar 3,69 % dan diikuti pada tahun setelahnya, yaitu tahun 2022 dimana ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,31 %.

Kemudian di tahun 2023 Indonesia tetap berkembang dengan pertumbuhan yang stabil yaitu sebesar 5,05% meskipun terjadi pelemahan pada kondisi ekonomi global. Di tahun 2023 juga merupakan tahun yang penuh perjuangan dan tantangan bagi PT Media Nusantara Citra Tbk. Namun demikian, perusahaan terus menunjukkan kemampuannya untuk beradaptasi dengan secara konsisten mengembangkan bisnisnya melampaui media konvensional dengan merambah ke era digital .

Peningkatan yang berkelanjutan perusahaan didukung oleh lebih banyak inovasi, kemajuan teknologi yang pesat, dan kolaborasi yang baik di seluruh unit bisnisnya, termasuk platform digitalnya. Perusahaan berhasil mempertahankan dominasinya di industri media indonesia dengan solid, dimana perusahaan mengukuhkan 45,1% dari total kue iklan. Hal ini juga dikarenakan jajaran program yang bagus dan konten-konten berkualitas tinggi mendukung perusahaan hingga sampai ke tahap ini.

Tabel 1. 1
Net Income PT Media Nusantara Citra Tbk Periode 2014-2023

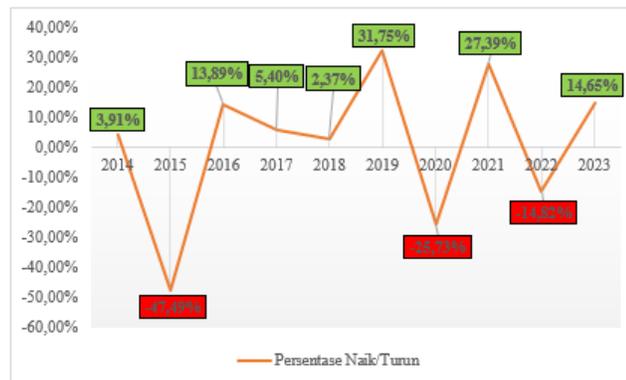
TAHUN	<i>Net Income</i> (dalam Jutaan Rupiah)
2014	1,883,432
2015	1,276,968
2016	1,482,955
2017	1,567,546
2018	1,605,621
2019	2,352,529
2020	1,871,028
2021	2,576,699
2022	2,244,174
2023	2,629,530

Sumber : *annual report*



Berdasarkan data laba bersih PT Media Nusantara Citra Tbk (MNC) dari tahun 2014 hingga 2023 pada tabel 1.1, dapat dilihat bahwa pada tabel tersebut laba bersih perusahaan mengalami fluktuasi selama periode tersebut. Dimana pada periode 2014-2017 laba bersih perusahaan naik dengan stabil. Namun, pada periode 2018-2020 laba bersih perusahaan mengalami penurunan.

Pandemi Covid-19 sangat mempengaruhi perekonomian Indonesia mulai awal kuartal II tahun 2020. Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) merupakan upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam menurunkan penyebaran Covid 19. Saat peraturan ini mulai terlaksana menyebabkan tingkat penurunan perekomian pada perusahaan formal maupun non formal dan juga menimbulkan lockdown di beberapa kota (Pratiwi, 2022).



Sumber: Data diolah

Gambar 1. 1
Grafik Persentase Naik/Turun Net Income
PT Media Nusantara Citra Tbk periode 2014-2023

Pada tahun 2021, pendapatan perusahaan tumbuh sebesar 27.39% yang bisa dilihat pada gambar 1.1. Beberapa faktor menyebabkan naiknya laba bersih salah satunya dikarenakan munculnya peraturan pemerintah di masa pandemi COVID 19 dimana berubahnya pola/gaya hidup orang banyak. Hal ini membuat perusahaan media khususnya PT Media Nusantara Citra Tbk mengalami lonjakan keuntungan secara signifikan. Karenanya masyarakat pada tahun tersebut mulai bergantung pada perusahaan media dalam hal hiburan ataupun mendapatkan informasi terbaru.

Dikarenakan Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Maka masuknya investor kedalam perusahaan akan membuat perusahaan dapat berkembang dan hal ini tidak terlepas dari keyakinan investor tentang prospek perusahaan kedepannya. Nilai perusahaan merupakan salah satu hal yang penting bagi para investor, karena nilai perusahaan mencerminkan potensi keuntungan yang akan diperoleh dari investasinya.

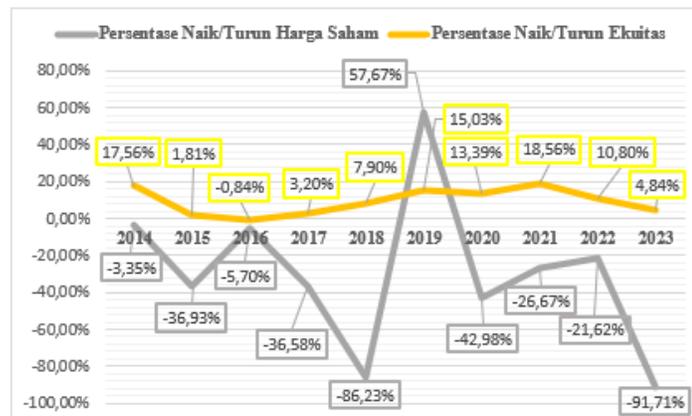


Tabel 1. 2
Harga Saham Penutupan dan Ekuitas
PT Media Nusantara Citra Tbk periode 2014-2023

TAHUN	Harga Saham Penutupan (Rupiah)	Ekuitas (Dalam Jutaan Rupiah)
2014	2,540	9,393,213
2015	1,855	9,566,393
2016	1,755	9,487,098
2017	1,285	9,801,083
2018	690	10,642,305
2019	1,630	12,525,502
2020	1,140	14,461,907
2021	900	17,757,965
2022	740	19,908,740
2023	386	20,921,146

Sumber: annual report

Di tabel 1.2 merujuk pada tahun 2022 PT Media Nusantara Citra Tbk mencatatkan harga penutupan saham yang rendah sebesar Rp. 740 serta dibarengi dengan kenaikan ekuitas yang tinggi sebesar Rp 19.908.740.000.000 (sembilan belas triliun sembilan ratus delapan miliar tujuh ratus empat puluh juta rupiah) yang akan menyebabkan turunnya tingkat kepercayaan investor. Begitu pula dengan tahun selanjutnya yaitu tahun 2023, dimana harga saham penutupan yaitu Rp.386 dengan ekuitas sebesar Rp. 20.921.146.000.000 (dua puluh ribu triliun sembilan ratus dua puluh satu miliar seratus empat puluh enam juta rupiah).



Sumber: Data diolah

Gambar 1. 2
Persentase Naik/Turun Harga Saham dan Ekuitas
PT Media Nusantara Citra Tbk periode 2014-2023

Sesuai dengan gambar 1.2 yang disajikan bahwa terdapat lonjakan harga saham sebesar 57.67% pada tahun 2019. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor. Dua diantaranya yaitu perusahaan berhasil menjadi official broadcaster SEA Games ke-30 di Filipina dan juga perusahaan mendapatkan persetujuan untuk menyiarkan kompetisi AFC 2020 - 2024 di televisi secara eksklusif. Dua kejadian ini menjadikan pertumbuhan pendapatan dari iklan digital yang berefek pada meningkatnya laba bersih perusahaan.



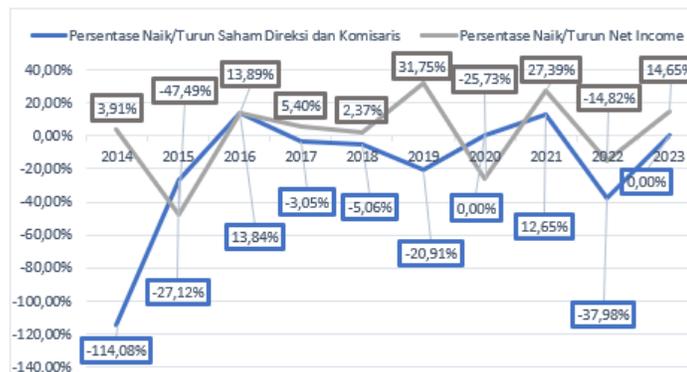
Tabel 1. 3
Jumlah Saham yang Beredar dan Jumlah Saham yang Dimiliki Pihak Manajerial dan serta Pendapatan Bersih Perusahaan Periode 2014-2023

TAHUN	Jumlah Saham Beredar (Lembar)	Jumlah Saham yang Dimiliki Direksi dan Komisaris (Lembar)	Net Income (dalam Jutaan Rupiah)
2014	14,276,088,500	13,224,300	1,883,432
2015	14,276,088,500	10,403,300	1,276,968
2016	14,276,103,500	12,074,300	1,482,955
2017	14,276,103,500	11,717,500	1,567,546
2018	14,276,103,500	11,153,000	1,605,621
2019	14,276,103,500	9,224,300	2,352,529
2020	15,049,787,710	9,224,300	1,871,028
2021	15,049,787,710	10,560,000	2,576,699
2022	15,049,787,710	7,653,300	2,244,174
2023	15,049,787,710	7,653,300	2,629,530

Sumber: *annual report*

Menjurus pada tabel 1.3 dimana dari tahun ke tahun proporsi jumlah saham yang dimiliki anggota manajemen perusahaan mengalami fluktuasi dan berbanding terbalik dengan jumlah saham yang beredar. Dimana jumlah saham yang beredar mengalami kenaikan sedikit demi sedikit dan mengalami kenaikan yang cukup signifikan ketika menginjak tahun 2020, lalu pada tahun berikutnya yaitu periode 2021, 2022, dan 2023 jumlah saham yang diedarkan tetap stabil mengikuti kenaikan periode 2020.

Di tabel 1.3 yang sama akan melihat pola dari naik/turunnya jumlah kepemilikan saham pihak manajemen dan pendapatan bersih perusahaan dalam rentang periode 2014-2023. Dimana jika jumlah saham yang dimiliki lebih dari 10 juta lembar maka pendapatan perusahaan tidak akan melebihi dari angka Rp2.000 triliun. Sedangkan jika jumlah saham yang dimiliki kurang dari 10 juta lembar maka pendapatan perusahaan berada diatas dari Rp2.000 triliun, terkecuali pada tahun 2019



Sumber: Data Diolah

Gambar 1. 3
Persentase Naik/Turun Jumlah Saham Direksi & Komisaris dan Net Income PT Media Nusantara Citra Tbk Periode 2014-2023

Pada gambar 1.3 di atas menunjukkan bahwa penurunan/peningkatan pada saham direksi dan komisaris cenderung akan berbanding terbalik pada perubahan net income. Jika diartikan bahwa rendahnya kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajemen akan berkemungkinan membuat pendapatan perusahaan naik. Pengertian ini yang mana akan membuat Investor/pihak diluar manajemen yakin dalam membeli saham tanpa memikirkan turunnya pendapatan perusahaan akibat rendahnya kepemilikan saham oleh pihak manajemen.



METODE PENELITIAN**1. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2017;244). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis kuantitatif. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dari Kepemilikan Manajerial dan Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan pada PT Media Nusantara Citra Periode 2014-2023

a. Uji Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan teknik analisa data untuk menjelaskan data secara umum atau generalisasi, dengan menghitung nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi (standard deviation) (Sugiyono, 2017;147)

b. Uji Asumsi Klasik**1) Uji Normalitas**

Uji Normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametric (statistik inferensial).

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam modal regresi.

3) Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi Heteroskedastisitas. Ini untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya, jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka terjadi homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas

4) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi ini digunakan untuk mengetahui di mana variabel tertentu berkorelasi dengan variabel gangguan pada periode lain.

c. Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2018:8) “regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terkait.”

d. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Ghozali (2018;87) mengemukakan bahwa, “nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.”

e. Uji Hipotesis**1) Uji parsial (uji t)**



Uji persial pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh dari satu variabel individual dalam sumbangsuhnya terhadap variabel dependen dengan cara membandingkan hasil hitungan nilai statistik t dan nilai tabel

2) Uji silmultan (Uji F)

Pengujian ini untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang dimasukan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistic Deskriptif

Tabel 4. 5
Hasil Uji Deskriptif

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepemilikan Manajerial	10	.00	.00	.0007
Manajemen Laba	10	-630227	1478419	213263.50
Nilai Perusahaan	10	.28	3.86	1.6720
Valid N (listwise)	10			

Sumber: Data diolah

Pada tabel 4.5 diatas diperoleh data minimum dan maksimum variabel kepemilikan manajerial (X1) 0.00 dan 0.00. Untuk nilai Mean dan standar deviasi X1 menunjukan pada nilai 0.0007 dan 0.00014. Pada variabel manajemen laba (X2) didapatkan data minimum dan maksimum ialah -630227 dan 1478419. Untuk nilai mean dan standar deviasi X2 didapatkan sebesar 213263,50 dan 641820.736. Untuk variabel nilai perusahaan (Y), nilai minumumnya 0.28, nilai maksimum 3.86, nilai mean didapatkan 1.6720 dengan standar deviasinya 1.14472.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4. 6
Uji Kolmogrov Smirnov

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.61318609
Most Extreme Differences	Absolute	.164
	Positive	.164
	Negative	-.128
Test Statistic		.164
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah

Berdasarkan pada tabel 4.6 yang merupakan hasil uji Kolmogorov-Smirnov menggunakan perhitungan dari software SPSS 25. di Pengujian ini didapatkan nilai signifikan yaitu 0.200. Dikarenakan nilai signifikan menunjukan angka signifikasi dimana 0.200 lebih besar daripada 0.050 yaitu $0.200 > 0.050$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian pada PT Media Nusantara Citra Tbk periode 2014-2023 ini terdistribusi secara normal.



b. Uji Multikolinieritas

Tabel 4. 7
Uji Multikolinieritas

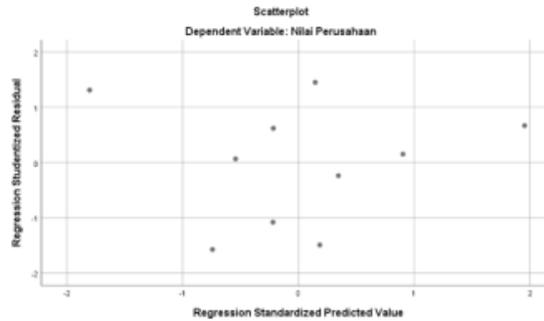
Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kepemilikan Manajerial	.916	1.092
	Manajemen Laba	.916	1.092

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data diolah

Tabel 4.7 di atas menjelaskan bagaimana tingkat atau nilai dari toleransi dan VIF dari masing-masing variabel bebas yang diteliti, yaitu Kepemilikan Manajerial (X1) dan Manajemen Laba (X2) tidak mengalami multikolinieritas. Dimana ini disebabkan karena nilai toleransi kepemilikan manajerial dan manajemen laba yaitu $0.916 > 0.100$. Juga nilai VIF dari kepemilikan manajerial dan manajemen laba yaitu $1.092 < 10$

c. Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data diolah

Gambar 4. 7
Scatterplot

Dari hasil gambar 4.7 di atas menunjukkan bahwa titik-titik pada gambar grafik menyebar secara tidak beraturan atau secara acak dan juga tidak menunjukkan pola-pola tertentu yang terlihat jelas. Selain itu, titik-titik tersebar pada angka 0 pada sumbu Y yaitu berada di atas maupun di bawah. Penyebaran ini membuat kesimpulan bahwa data tidak terjadi heteroskedastisitas pada PT Media Nusantara Citra Tbk periode 2014-2023

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4. 8
Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.844 ^a	.713	.631	.69529	2.286

a. Predictors: (Constant), Manajemen Laba, Kepemilikan Manajerial

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah

Dari pengujian yang telah dilakukan didapatkan pada tabel 4.8 bahwa nilai dari Durbin Watson (DW) pada pengujian sebesar 2.286, sedangkan dari tabel DW dengan kriteria signifikan 0.05 dan jumlah data (n) = 10 serta jumlah variabel bebas (k) = 2



menunjukkan bahwa nilai dU sebesar 1.6413. Sehingga nilai dari perhitungan $4-dU$ menghasilkan nilai sebesar 3.3028 ($4-1.6413 = 3.3028$). Untuk memeriksa apakah terjadi autokorelasi atau tidak maka digunakanlah perbandingan nilai yaitu $DW > dU$ dan $DW < 4 - dU$. Lalu setelah itu dapat diketahui bahwa perbandingan menghasilkan kesimpulan yaitu bahwa pada data yang diteliti (PT MNC Tbk Periode 2014-2023) tidak terjadi autokorelasi dikarenakan nilai $2.286 > 1.6413 < 3.3028$.

3. Uji Asumsi Regresi Linier Berganda

Tabel 4. 9
Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3.526	1.266		-2.786	.027
Kepemilikan Manajerial	7171.788	1723.933	.880	4.160	.004
Manajemen Laba	5.634E-7	.000	.316	1.493	.179

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah

- Nilai konstan variabel Nilai Perusahaan (Y) didapatkan sebesar -3.526 dengan catatan bahwa variabel bebasnya yaitu Kepemilikan Manajerial (X1) dan Manajemen Laba (X2). Ini memiliki arti bahwa jika variabel Kepemilikan Manajerial (X1) dan variabel Manajemen Laba (X2) dianggap konstan atau bernilai 0 (nol), maka nilai Nilai Perusahaan ialah -3.526.
- Koefisien regresi untuk Kepemilikan Manajerial (X1) terhadap Nilai Perusahaan (Y) sebesar 7171.788 yang artinya bahwa setiap peningkatan satu-satuan pada variabel Kepemilikan Manajerial (X1), maka Nilai Perusahaan (Y) akan terjadi peningkatan sebesar 7171.788. Nilai koefisien pada hasil pengujian menunjukkan nilai yang positif pada variabel Kepemilikan Manajerial (X1). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Kepemilikan Manajerial (X1) maka semakin meningkat pula Nilai Perusahaan (Y) dan sebaliknya
- Koefisien regresi untuk Manajemen Laba (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y) sebesar 5.634E-7 atau 0.0000005634 yang artinya bahwa setiap peningkatan satu satuan Manajemen Laba (X2), maka Nilai Perusahaan (Y) akan naik terjadi peningkatan sebesar 5.634E-7 atau 0.0000005634. Nilai koefisien pada hasil pengujian menunjukkan nilai yang positif pada variabel Manajemen Laba (X2). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Manajemen Laba (X2) maka semakin meningkat pula Nilai Perusahaan (Y) dan sebaliknya

4. Uji Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Tabel 4. 10
Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.844 ^a	.713	.631	.69529	2.286

a. Predictors: (Constant), Manajemen Laba, Kepemilikan Manajerial

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data diolah



Pada R Square tabel 4.10 diapatkan nilai 0.631. Dasar pengambilan ini dikarenakan menggunakan dua variabel bebas (X1 dan X2) sehingga Adjusted R Square yang digunakan. Kemudian penyimpulan didapatkan bahwa pengaruh hubungan/ikatan dari Kepemilikan Manajerial (X1) dan Manajemen Laba (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y) yaitu sebesar 63.1% dan sedangkan untuk sisanya yaitu sebesar 36.9 % di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. Uji hipotesis

Tabel 4. 11
Uji T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3.526	1.266		-2.786	.027
Kepemilikan Manajerial	7171.788	1723.933	.880	4.160	.004
Manajemen Laba	5.634E-7	.000	.316	1.493	.179

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data diolah

1. Berdasarkan pada hasil uji T yang dapat dilihat di tabel 4.11, untuk variabel Kepemilikan Manajerial (X1) didapatkan Thitung sebesar 4.160 dengan nilai signifikasi 0.004. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan hipotesis, jika saat pengujian didapatkan $Thitung \geq T_{tabel}$ maka keputusan yang ditetapkan ialah dengan menolak H_0 dan kemudian menerima H_a . Pada tabel 19.4 diperoleh Thitung dan T_{tabel} yaitu $4.160 > 2,365$. Untuk Signifikasi menunjukkan $0.004 < 0.05$, maka keputusan yang diambil ialah dengan menolak H_0 dan kemudian menerima H_a . Berdasarkan uraian diatas menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial (X1) secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada PT Media Nusantara Citra Tbk periode 2014-2023.
2. Berdasarkan pada hasil uji T yang dapat dilihat di tabel 4.11, untuk variabel Manajemen Laba (X2) didapatkan Thitung 1.493 dengan signifikasi 0.179. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan hipotesi, jika saat pengujian didapatkan $Thitung \leq T_{tabel}$ maka keputusan yang ditetapkan ialah dengan menerima H_0 dan kemudian menolak H_a . Pada tabel 19.4 diperoleh Thitung dan T_{tabel} yaitu $1.493 < 2,365$. Koefisien hasil uji t nilai signifikasi dari manajemen laba menunjukkan $0.179 > 0.05$. Dengan ini keputusan yang diambil ialah menerima H_0 dan kemudian menolak H_a . Berdasarkan uraian diatas menunjukkan bahwa Manajemen Laba (X2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada PT Media Nusantara Citra Tbk periode 2014-2023.

Tabel 4. 12
Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.409	2	4.205	8.698	.013 ^b
	Residual	3.384	7	.483		
	Total	11.793	9			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Manajemen Laba, Kepemilikan Manajerial

Sumber: Data Diolah



Pada hasil uji F yang dapat di lihat pada tabel 4.12 menunjukkan nilai dari Fhitung sebesar 8.698. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan hipotesi, jika saat pengujian didapatkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka ketetapan yang diambil ialah dengan menolak H_0 dan kemudian menerima H_a . Lalu pada hasil pengujian pada tabel 20.4 menunjukkan Fhitung lebih besar daripada Ftabel dengan $8.698 > 4.46$ maka ketetapan yang diambil ialah dengan menolak H_0 dan kemudian menerima H_a . Sementara itu nilai signifikansi menunjukkan pada nilai $0.013 < 0.05$. Sehingga didapatkan sebuah kesimpulan pada pengujian ini bahwa Kepemilikan Manajerial (X1) dan Manajemen Laba (X2) berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

KESIMPULAN

Didasarkan pada pembahasan penelitian yang sudah diuraikan di BAB IV sebelumnya. Dimana variabel bebas yaitu Kepemilikan Manajerial (X1) dan Manajemen Laba (X2) dan variabel terikat yaitu Nilai perusahaan (Y), dengan data dalam penelitian yang digunakan ini mengambil rentang data 10 tahun yaitu dari tahun 2014 hingga tahun 2023. Maka simpulan dari peneliti ialah sebagai berikut

1. Didapatkan bahwa variabel bebas X1 yaitu Kepemilikan Manajerial berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat Y yaitu Nilai Perusahaan pada PT Media Nusantara Citra dalam Periode 2014-2023.
2. Didapatkan bahwa variabel bebas X2 yaitu Manajemen Laba tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat Y yaitu Nilai Perusahaan pada PT Media Nusantara Citra dalam Periode 2014-2023.
3. Didapatkan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu Kepemilikan Manajerial (X1) dan Manajemen Laba (X2) sebagai variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat yaitu Nilai Perusahaan (Y) pada PT Media Nusantara Citra dalam Periode 2014-2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, A., & Yulianto, A. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kebijakan Dividen Nilai Perusahaan. *Management Analysis Journal*, 5(1), 17–23.
- Bernandhi, R., & Muid, A. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *JOURNAL OF ACCOUNTING*, 3(1), 1–14.
- BPS. (2022). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2021. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2022/02/07/1911/ekonomi-indonesia-triwulan-iv-2021-tumbuh-5-02-persen--y-on-y-.html>
- Chabachib, M., & Abdurahman, M. I. (2020). Determinan Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi (E. Fatmawati, Ed.). UPT Undip Press.
- Darmayanti, F. E., Sanusi, F., & Widya, I. U. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011- 2015). *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 11(1), 1–20.
- Eni, C., & Rakhmanita, A. (2024). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar di Bursa



- Efek Indonesia Tahun 2018-2021. *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(2), 662. <https://doi.org/1047467/elmal.v5i2.4965>
- Fahmi, I. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta.
- Febyani, E., & Devie. (2017). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening Di Indonesia Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Business Accounting Review*, 5(2), 745–756.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, T., Triwibowo, E., & Marpaung, N. V. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *JURNAL AKUNTANSI BISNIS PELITA BANGSA*, 6(1), 1–18.
- Holly, A., Jao, R., & Mardiana, A. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Free Cash Flow terhadap Nilai Perusahaan dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi*, 21(2), 226–242. <https://doi.org/10.22225/we.21.2.2022.226-242>
- Hutauruk, M. R. (2017). *Akuntansi Perusahaan Jasa : Aplikasi Program Zahir Accounting Versi 6* (B. Sarwiji, Ed.). Penerbit Indeks.
- Kasmir. (2017). *Analisis laporan keuangan*. PT Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisa Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada .
- Kurnia Safari, R., Suzan, L., & Aminah, W. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Penilaian Aset Tidak Berwujud Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumergoods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2016). 662–669.
- Lestari, N., Ningrum B A Jurusan, A., Bisnis, M., & Batam, N. (2018). Pengaruh Manajemen Laba dan Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Applied Accounting and Taxation Article History*, 3(1), 99–109.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan* (P. Christian, Ed.). Penerbit Andi.
- Pernamasari, R., & Melinda Jumrotul Mu, F. (2019). Studi Good Corporate Governance dan Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan: Perusahaan Jakarta Islamic Index. *JURNAL ONLINE INSAN AKUNTAN*, 4(1), 87–102.
- Pratiwi, Y. R. (2022, Februari 24). Pemulihan Perekonomian Indonesia Setelah Kontraksi Akibat Pandemi Covid-19. *KPKNL Banjarmasin*. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-banjarmasin/baca-artikel/14769/Pemulihan-Perekonomian-Indonesia-Setelah-Kontraksi-Akibat-Pandemi-Covid-19.html>
- PT Bursa Efek Indonesia (BEI). (2007). *Indonesia Stock Exchange (IDX)* . <https://idx.co.id/id>
- PT Media Nusantara Citra Tbk. (1997, Juni 17). *MNC.CO.ID*. <https://www.mnc.co.id/id>
- Rahayu, D., & Rusliati, E. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 11(1), 41–47.
- Rahmawati, A., & Putri, M. N. (2020). Peran Good Corporate Governance Dalam Memoderasi Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan. 9(1), 63–75.
- Rinofah, R., Kusumawardhani, R., & Pangesti, R. D. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Investment Opportunity Set (IOS), Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Deviden sebagai Variabel Intervening (Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(2), 948. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i2.2145>



- Riswandi, P., & Yuniarti, R. (2020). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *Pamator Journal*, 13(1), 134–138. <https://doi.org/10.21107/pamator.v13i1.6953>
- Setyasari, N., Rahmawati, I. Y., Tubastuvi, N., & Aryoko, Y. P. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Board Diversity, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai. *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS TERAPAN*, 2(1), 61–74.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan* (N. I. Sallama, Ed.; 2 ed.). Erlangga.
- Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Penerbit Alfabeta.
- Sulistiyanto, S. H. (2018). *Buku Manajemen Laba ; Teori dan Model Empiris* (P. Eneste & M. A. Listyandari, Ed.; 2 ed.). PT Grasindo.
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Penerbit Ekonesia.
- Triyuwono, E. (2018). Proses Kontrak, Teori Agensi dan Corporate Governance (Contracting Process, Agency Theory, and Corporate Governance). *SSRN Electronic Journal*, 1–14. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3250329>
- Wulanda, M., & Aziza, N. (2019). Pengaruh Corporate governance Terhadap Nilai Perusahaan Dan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Go Public Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(1), 83–108.